

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷⁸

Penelitian kualitatif bersifat induktif, dikatakan induktif karena peneliti tidak memaksa diri untuk membatasi penelitian guna menerima atau menolak dugaan-dugaannya, melainkan mencoba memahami situasi sesuai dengan bagaimana situasi tersebut menampilkan diri. Analisis induktif dimulai dengan observasi khusus, yang akan memunculkan tema-tema, kategori-kategori, dan pola hubungan diantara kategori-kategori tersebut.⁷⁹

Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia pada

⁷⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010),hal.6

⁷⁹ Imam Gunawan,*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,(Jakarta: Bumi Aksara,2015), hal.93

kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”⁸⁰.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan normatif dan metode studi kasus. Pendekatan ini peneliti menggunakan literatur teori dari buku-buku dalam menganalisis sebagai bahan acuan dalam penelitian. Dengan studi kasus, penelitian ini diharapkan banyak menggali masukan dan informasi dari data-data yang telah peneliti kumpulkan dari berbagai sumber yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan dalam satu lokasi yaitu BMT Pahlawan Tulungagung. Alasan memilih lokasi ini dilatar belakangi karena BMT Pahlawan Tulungagung merupakan lembaga keuangan syariah yang mengalami perkembangan serta terdapat produk *Ba'i Bitsaman Wa Ajil* yang paling diminati masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Adapun instrumen pengumpul data yang selain manusia adalah berbagai

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4.

bentuk alat bantu berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam memperoleh informasi, penleiti menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara terstruktur dari beberapa pegawai atau karyawan, serta observasi di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung. Serta data sekunder berupa dokumen di BMT pahlawan Tulungagung.

Penelitian yang peneliti lakukan sumber datanya meliputi beberapa unsur yaitu:

- a. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk sumber data ini adalah pimpinan dan pegawai dari BMT Pahlawan Tulungagung
- b. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan. Sumber

data yang berupa tempat ini bisa berwujud, mislanya gedung BMT Pahlawan Tulungagung

- c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol. Untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat di peroleh melalui kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dll) papan pengumuman, papan nama dan sebagainya. Yang termasuk sumber data ini adalah arsip pembiayaan, dan buku RAT BMT Pahlawan Tulungagung.⁸¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumen.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸² Dipandang dari sudut pertanyaannya, wawancara dapat dibagi menjadi 2 yakni wawancara tertutup dan wawancara terbuka. Perbedaanya adalah apabila jawaban yang dikehendaki terbatas maka wawancara

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 186

tersebut tertutup, sedangkan apabila jawaban yang dikehendaki tidak terbatas, maka termasuk wawancara terbuka.⁸³

Dalam melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti sebaiknya menyusun daftar pertanyaan (pedoman wawancara) sebagai pedoman di lapangan. Namun daftar pertanyaan bukanlah suatu yang bersifat ketat, tetapi mengalami perubahan. Pedoman wawancara dapat digunakan untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan.⁸⁴

Wawancara berarti mengadakan percakapan antara peneliti dengan responden yang biasanya dalam bentuk tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan fokus pada pengelolaan pembiayaan *Ba'i Bitsaman Wa Ajil* dengan penerapan prinsip kehati-hatian di BMT Pahlawan Tulungagung. Kedudukan informan sangat penting karena menjadi sumber utama data. Oleh sebab itu, informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang terkait dengan BMT Pahlawan Tulungagung baik pihak internal maupun eksternal. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. H. Nyadin, MAP selaku pimpinan BMT Pahlawan Tulungagung
- b. Mispono, S.E selaku manager pembiayaan
- c. Moh. Syafi'i, M.H selaku bagian penagihan
- d. Beberapa nasabah pembiayaan

⁸³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 100

⁸⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... hal. 101

2. Observasi

Observasi sering disebut dengan metode pengamatan, yakni cara mengumpulkan data dengan cara mencatat dan sistematis terhadap kejadian atau gejala yang diteliti.⁸⁵ Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸⁶

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu BMT Pahlawan Tulungagung. Dengan mengamati langsung terkait pembiayaan *Ba'i Bitsaman Wa Ajil* akan mengetahui lebih jelas dan terperinci bagaimana pengelolaan dan penerapan prinsip kehati-hatian. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil yang relevan.

3. Dokumentasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 174

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 309

pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.⁸⁷

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman, kaset, rekaman video, foton dan lain sebagainya.⁸⁸

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa arsip, ctatan, ataupun laporan yang diperoleh dari BMT Pahlawan Tulungagung seperti form pengajuan pembiayaan, arsip RAT Tahunan mengenai perkembangan, jenis produk, jumlah nasabah, dalam lain-lain. Selain itu juga dari buku-buku yang berkaitan dengan tema yang dibahas pada penelitian ini mengenai pembiayaan *Ba'i Bitsaman Wa Ajil*.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif dan interpretatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur secara sistematis pedoman wawancara, observasi dari BMT Pahlawan Tulungagung serta data kepustakaan untuk mendapatkan pengetahuan dari data, kemudian memformulasikan secara deskriptif, selanjutnya memproses data tersebut. Adapun analisis data terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan atau verifikasi.

⁸⁷ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Anda dalam Goals Penelitian*, (Surabaya: Insani Cendekia, 2005), 217

⁸⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hal. 179

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁸⁹ Secara operasional reduksi dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Kemudian membuat ringkasan data lapangan, melakukan kodifikasi, dan memformulasikannya. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Selanjutnya, temuan dari perpustakaan dan analisa lapangan dicari hubungannya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Validitas data adalah uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian. Dalam menguji keabsahan data, penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁹⁰ Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah uji *credibility* (validitas internal).

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi ...* hal.332

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 324

peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁹¹

Sedangkan dalam penelitian ini, uji kredibilitas yang dipakai ialah menggunakan teknik Triangulasi. Teknik ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁹² Teknik triangulasi ini dilakukan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data hasil dari pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode. Adapun triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu berbeda dengan metode kualitatif. Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonfrontir hasil wawancara pihak BMT Pahlawan dengan hasil wawancara anggota pembiayaan BBA.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh adalah sebagai berikut:⁹³

1. Tahap pra lapangan (sebelum kelapangan)

Tahap ini dimulai dengan melakukan kegiatan observasi untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dan mengetahui apakah penelitian ini dapat dilakukan atau tidak. Setelah observasi dilakukan dan diperbolehkan untuk melakukan penelitian, maka langkah yang kemudian yang dilakukan adalah membuat rencana skripsi dengan terlebih dahulu membuat permohonan izin penelitian ke tempat penelitian.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi ...* hal.365

⁹² Ibid, hal 366

⁹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 127

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan sejumlah informan yakni pihak-pihak yang terkait dengan bagian pembiayaan *Ba'i Bitsaman Wa Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung yang menjadi objek penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai analisis data. Setelah itu dilkakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran demi kesempurnaan skripsi.